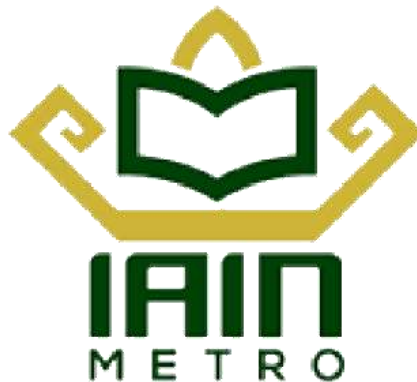


SKRIPSI

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PLAGIARISME
KARYA TULIS
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Metro)**

Oleh:

**HARTONO
NPM.1702090033**



**Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PLAGIARISME
KARYA TULIS
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Oleh:

HARTONO
NPM. 1702090033

Pembimbing I : Drs. Tarmizi, M.Ag
Pembimbing II : Nawa Angkasa, SH,MA.

Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HESy)
Fakultas Syariah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan selanjutnya, maka Skripsi saudara:

Nama : Hartono
NPM : 1702090033
Fakultas : Syariah
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PERSEPSI MAHASISWA TENTANG
PLAGIARISME KARYA TULIS (Studi Kasus Pada
Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Metro)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammualaikum Wr. Wb.

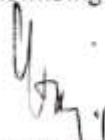
Metro, Desember 2021

Pembimbing I



Drs. Tarmizi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Pembimbing II



Nawa Angkasa, SH,MA.
NIP. 19671025 200003 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Hartono
NPM : 1702090033
Fakultas : Syariah
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PERSEPSI MAHASISWA TENTANG
PLAGIARISME KARYA TULIS (Studi Kasus Pada
Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Metro)

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqsyahkan dalam sidang
munaqsyah Fakultas Syariah IAIN Metro.

Metro, Desember 2021

Pembimbing I



Drs. Tarmizi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Pembimbing II



Nawa Angkasa, SH, MA.
NIP. 19671025 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : iaimetro@iaimetro.ac.id Website : www.iaimetro.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B.0011/In.20.2/D/PP.00.9/01/2022

Skrripsi dengan judul PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PLAGIARISME KARYA TULIS (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH IAIN METRO) Disusun oleh : Hartono NPM. 1702090033 Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas : Syariah pada hari/tanggal : Rabu/ 29 Desember 2021.

TIM PENGUJI :

Ketua / Moderator : Drs. Tarmizi, M.Ag

Penguji 1 : Isa Ansori, S.Ag, SS, MHI

Penguji 2 : Nawa Angkasa, SH, MA

Sekretaris : Siti Mustaghfiroh, M.Phil

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Syariah



Husnul Fatarib, Ph.D

NIP. 19740104 199903 1 004

ABSTRAK

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PLAGIARISME KARYA TULIS (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Metro)

Oleh:

Hartono
NPM. 1702090033

Persepsi merupakan suatu tindakan menyusun dan menafsirkan informasi dari pancaindera untuk memberikan gambaran yang diamati. Plagiarisme yang dilakukan mahasiswa tidak hanya di dalam karya ilmiah tetapi juga pada tugas-tugas perkuliahan dan skripsi. Seiring dengan berkembangnya teknologi melalui jaringan internet yang semakin mudah untuk mengakses informasi, membuat plagiat di lingkungan akademisi juga semakin semakin meningkat. Dengan atau tanpa sadar mahasiswa menjiplak sebuah karya atau ide pemikiran, adalah tanggung jawab sebuah institusi perguruan tinggi untuk memperkenalkan pada mahasiswanya apa itu plagiat, jenis-jenis plagiat dan bagaimana penerapan sanksi untuk yang melakukan plagiat secara konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang plagiarisme karya tulis. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai persepsi mahasiswa tentang *plagiarisme* karya tulis. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap tindakan plagiarisme tentang karya tulis pada dasarnya mempunyai pemahaman terhadap tindakan plagiarisme tersebut, hanya saja pada kenyataannya mereka mempunyai alasan dalam melakukan tindakan plagiarisme karena faktor malas membaca, malas ke perpustakaan dan malas mencari referensi, selanjutnya perkembangan teknologi informasi (khususnya internet) yang memudahkan mahasiswa dalam mencari referensi. Persepsi positif dalam penelitian ini yaitu mahasiswa memiliki pemahaman mengenai tindak plagiarisme dan ciri-ciri plagiarisme yang dilakukan mahasiswa itu sendiri dan adapun persepsi negatif yaitu tindakan plagiarisme memang telah banyak dilakukan di lingkungan kampus yang dianggap tindakan yang biasa saja dalam arti tidak membawa pengaruh bagi siapa saja.

Kata Kunci : Persepsi, Plagiat, Skripsi

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hartono
NPM : 1702090033
Fakultas : Syariah
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2021
Yang Menyatakan,



B34BEAJX386018570
HARTONO
1702090033

MOTTO

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

“Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan.”

(QS. As-Syu'araa' [26] : 183).¹

¹Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Revisi, (Surabaya : Karya Agung Surabaya, 2006), 256.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT. Saya persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tuaku Bapak Deden dan Ibu Suheni yang telah memberikan kasih dan sayang, yang selalu mendoakan, memotivasi, dan berkorban tiada henti dalam bentuk moril dan materil untuk keberhasilanku menyelesaikan studi untuk mendapat gelar Sarjana di IAIN Metro.
2. Kakak perempuanku Minah, Lilis Suriyani, dan kakak laki-lakiku Acek, Sarmitak, Abdul Gofur, serta adikku Suhendi dan Ponita yang selalu menemani saat suka duka dan sangat menyayangi ku dan selalu memberikan semangat, nasihat serta motivasi agar aku bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Keluarga besarku yang telah memberikan dukungan dan doa, serta semangat agar aku bisa menyelesaikan skripsi.
4. Partner saya Leni Kurniati yang selalu membantu saya dan memberi motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Sholawat beserta salam senantiasa tersanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, seorang Nabi yang patut diteladani baik dalam perkataan maupun perbuatan beliau dan mudah-mudahan kelak kita akan mendapat syafa'at beliau di yaumul akhir. Aamiin.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Bapak H. Husnul Fatarib, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syariah
3. Bapak Muhamad Nasrudin, M.H, selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
4. Bapak Drs. Tarmizi, M.Ag, selaku pembimbing satu dan Bapak Nawa Angkasa, SH,MA. selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi agar peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik

5. Seluruh dosen dan staff Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro terkhusus Fakultas Syariah yang telah membantu dalam segala hal terkait penyelesaian pendidikan peneliti
6. Dan seluruh Almamater IAIN Metro yang telah memberikan dukungan kepada peneliti

Semua amal baik yang telah diberikan dalam penelitian skripsi ini dapat dibalas oleh Allah SWT, peneliti sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan dan kemampuan peneliti, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya, Aamiin.

Metro, Desember 2021
Peneliti



Hartono
NPM. 1702090033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Persepsi Mahasiswa.....	9
1. Definisi Persepsi Mahasiswa	9
2. Komponen Persepsi	10
3. Macam-macam Bentuk Persepsi	11
B. Plagiarisme Karya Tulis	12
1. Definisi Plagiarisme Karya Tulis	12
2. Plagiarisme Karya Tulis Menurut Undang-Undang.....	13
3. Ciri-ciri Plagiarisme Karya Tulis	15

4. Jenis-Jenis Plagiarisme	16
5. Faktor-faktor yang Menyebabkan Terjadinya Plagiarisme	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	19
B. Sumber Data	20
C. Teknik Pengumpulan Data	22
D. Teknik Analisis Data	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sekilas Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Metro.....	29
B. Persepsi Mahasiswa Fakultas Syariah Tentang Plagiarisme Karya Tulis	32
C. Analisis	38

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Gambar 4.1. Tabel Jumlah Mahasiswa HESy yang Melakukan Tindakan Plagiarisme Periode September 2020 – Juli 2021

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin *Pra Survey* dari IAIN Metro
3. Surat *Research* dari IAIN Metro
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat keterangan Lulus Plagiasi
7. Alat Pengumpul Data Skripsi
8. Outline Skripsi
9. Jurnal Bimbingan Skripsi
10. Foto Dokumentasi
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persepsi mahasiswa dapat dikatakan sebagai proses penilaian seseorang terhadap suatu hal melalui panca indera yang dimilikinya. Ciri-ciri persepsi terdiri dari penerimaan dan evaluasi.¹ Penerimaan yang dimaksud dalam penelitian ini mengenai persepsi mahasiswa tentang plagiarisme karya tulis dan evaluasi mengenai penilaian mahasiswa tentang plagiarisme karya tulis yang akan berdampak pada persepsi masing-masing individu mahasiswa.

Persepsi mahasiswa dibagi menjadi dua kata yaitu persepsi dan mahasiswa. Setiap individu pada dasarnya memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai cara pandang tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi disekitar masyarakat. Persepsi seseorang dapat terbentuk dari berbagai hal disekitarnya, baik dari pengalaman, pengetahuan maupun pemahamannya. Seperti halnya persepsi tentang tindak plagiarisme. Banyak kalangan berpendidikan yang mempunyai persepsinya sendiri tentang tindak plagiarisme tersebut, khususnya mahasiswa. Mahasiswa memiliki tingkatan pendidikan yang lebih tinggi dan memiliki pengalaman, pengetahuan serta pemahaman yang lebih luas. Terlebih mahasiswa yang sudah mempelajari matakuliah HAKI, dimana dalam matakuliah tersebut banyak mempelajari tentang plagiarisme.

¹Elok Putri Nimasari dan Rohfin Andria Gestanti, “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Plagiat*”, *Premiere Educandum* 7 (2) 115 – 123 | Desember 2017, 96.

Tindakan plagiarisme pada mahasiswa merupakan jalan pintas untuk menyelesaikan tugas dengan cepat tanpa harus menggunakan tenaga pikiran. Tugas perkuliahan ataupun tugas akhir yang disusun oleh mahasiswa membutuhkan referensi dari penelitian sebelumnya. Penelitian yang dijadikan acuan memiliki kesamaan dalam segi topik penelitian yang menjadikan karya ilmiah yang disusun dapat dikatakan sebagai plagiarisme. Hal ini sudah menjadi kebiasaan para mahasiswa untuk mengerjakan dengan menjiplak hasil karya orang lain, mengingat plagiarisme merupakan tindakan yang bertentangan dengan nilai moral di dunia pendidikan.

Mahasiswa yang memiliki tugas utama dalam belajar harus memfokuskan diri untuk mendapatkan ilmu dan memberikan suatu penelitian yang dapat berguna di masyarakat. Adanya dukungan dari perkembangan teknologi yang memudahkan mahasiswa dalam menelusuri referensi sehingga semakin mudah untuk menemukan cara melakukan plagiarisme dan dapat dengan mudah terdeteksi plagiat. Kebanyakan mahasiswa masih belum memahami dalam pengutipan referensi dan menggunakan ide karya orang lain sebagai bahan penulisan skripsi. Kegiatan plagiarisme di kalangan mahasiswa sudah menjadi budaya dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Kebiasaan ini memberikan dampak negatif terhadap mahasiswa dengan terhambatnya kreatifitas dalam mengekspresikan hasil karya sendiri yang dapat merugikan dan menyebabkan kemalasan dengan mengandalkan tulisan orang lain. Faktor yang mempengaruhi dalam melakukan plagiarisme dapat berupa kemudahan mendapatkan data dan informasi pada internet, motivasi belajar yang rendah,

terbatasnya waktu yang singkat dalam pengumpulan tugas dan kurangnya pemahaman mengenai cara pengutipan yang benar.

Pada dasarnya perilaku plagiarisme pada mahasiswa sudah berawal dari pembuatan tugas kuliah dengan cara *copy paste* melalui internet sehingga berlanjut saat penulisan karya tulis ilmiah yaitu skripsi. Dalam dunia akademik permasalahan plagiarisme sudah semakin meluas, untuk mengatasi tindakan plagiarisme ini pemerintah di Indonesia sudah membuat aturan terkait plagiarisme pada Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dan sanksi pidana terhadap pelaku plagiat di perguruan tinggi. Pasal 70 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tertulis bahwa: “Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan penjara paling lama dua (2) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.200.000.000,- (dua ratus juta rupiah).”² Tetapi pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang melakukan tindak plagiarisme.

Pada kasus ini plagiarisme didominasi oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir. Pada berita Tempo.Co (2017) memberikan informasi bahwa “Seperempat esai mahasiswa Indonesia terindikasi plagiasi, jumlah tingkatan plagiarisme dalam esai mahasiswa Indonesia berbeda-beda. Plagiarisme paling rendah 4% dan tertinggi 99%”. Hal ini memberikan kesan negatif yang menunjukkan bahwa budaya membaca masyarakat di Indonesia

² Yuliati, “*Perlindungan Hukum Bagi Pencipta Berkaitan Karya Ilmiah di Indonesia*”, Jurnal Arena Hukum, Vol. 6, April 2012, Universitas Negeri Yogyakarta :Yogyakarta, 2012, 60.

sangatlah rendah, sehingga patut diperbaiki dengan mengikuti aturan yang sudah diberlakukan oleh pemerintah dan pihak perguruan tinggi.

Berdasarkan *pra survey* di Fakultas Syariah IAIN Metro dengan Pak Husnul Fatarib selaku Dekan Fakultas Syariah, bahwasanya beliau mengatakan “tidak bisa dipungkiri banyak mahasiswa yang melakukan tindakan plagiarisme. Mahasiswa lebih memilih menyalin tugas dari internet yang dianggap lebih cepat dalam menyelesaikan tugasnya”.² Terdapat hasil analisis menggunakan aplikasi turnitin yaitu presentase kemiripan dari yang terendah 6% sampai dengan yang tertinggi 82%. Hal tersebut mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut kepada mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Metro dengan mengukur persepsi mahasiswa tentang plagiarisme karya tulis. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa sebagian mahasiswa masih belum paham dengan baik tentang plagiarisme, yang mereka tahu plagiarisme yaitu *copy* dan *paste* sebuah kalimat tanpa menyertakan sumber rujukan. Mereka cenderung tidak tahu bagaimana caranya agar karya tulis mereka tidak termasuk dalam unsur plagiarisme, seperti cara penggunaan dan perubahan kosakata, dan sebagainya. Beberapa mahasiswa memberikan alasan mengapa mahasiswa melakukan plagiarisme yaitu kurangnya motivasi untuk belajar, tidak percaya diri dengan apa yang akan ditulis dan tugas akan terselesaikan dengan cepat.³

Berdasarkan hal tersebut, maka institusi sebagai perguruan tinggi memiliki tanggung jawab besar dalam menghadapi permasalahan tindakan

²Bapak Husnul Fatarib selaku Dekan Fakultas Syariah, wawancara pada tanggal 08 Desember 2021.

³*Pra Survey* dengan mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Metro, Selasa, 5 Januari 2021.

plagiarisme, mengingat perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga penghasil ilmu pengetahuan dan yang bertanggungjawab memberikan edukasi kepada civitas akademiknya terkait plagiarisme. Membentuk perilaku jujur mahasiswa tidak terlepas dari peran lembaga untuk membentuk kultur berperilaku jujur dengan tidak melakukan plagiasi terhadap hasil karya orang lain. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk membuat penelitian dengan judul **Persepsi Mahasiswa Tentang Plagiarisme Karya Tulis (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Metro)**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah persepsi mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Metro tentang plagiarisme karya tulis?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam pembahasan skripsi ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang plagiarisme karya tulis.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah mengenai persepsi mahasiswa atas karya tulis dalam lingkup keilmuan Hukum Ekonomi Syariah.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi bahan pertimbangan dalam membuat suatu karya tulis, dengan memperhatikan pengetahuan dan pemahaman mengenai tidak baiknya melakukan tindakan plagiarisme.

D. Penelitian Relevan

Menurut penelitian terdahulu Syamsul Bahri dan Ika Kana Trisnawati dalam jurnalnya “Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UIN Ar-Raniry Tentang Plagiarisme Tugas Kuliah”, hasil penelitian yang dilakukan oleh Syamsul dan Ika menunjukkan bahwa ada beragam persepsi mahasiswa mengenai pengertian plagiarisme serta alasan mereka melakukan plagiarisme tersebut. Pengertian yang umum dipahami mahasiswa adalah plagiarisme merupakan penggunaan kata/ide/hasil pemikiran orang lain yang diakui sebagai milik sendiri. Persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas persepsi atau pemahaman mahasiswa tentang tindakan plagiarisme dan faktor-faktor mahasiswa melakukan plagiarisme, adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam jurnal tersebut hanya membahas mengenai bagaimana persepsi mahasiswa pada perilaku plagiarisme tugas kuliah dan faktor-faktor mahasiswa melakukan plagiarisme tanpa membahas segi hukumnya bagi mahasiswa yang melakukan tindak plagiarisme. Sedangkan pada penelitian ini tidak hanya membahas mengenai persepsi mahasiswa tentang plagiarisme karya tulis, tetapi juga faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa mengenai tindakan plagiarisme karya tulis tersebut. Selain itu pada penelitian

ini juga membahas dari segi hukumnya, yang dapat dilihat dari apakah mahasiswa mengetahui bahwa tindak plagiarisme ini tidak diperbolehkan UUD dan terdapat sanksi bagi mahasiswa yang melakukan tindak plagiarisme.⁴

Menurut penelitian terdahulu Hana Silvana, Gema Rullyanadan Angga Hadiapurwa dalam jurnalnya “Persepsi Mahasiswa Terhadap Tindakan Plagiarisme Dalam Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi)”, hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu ketersediaan waktu yang terbatas, perkembangan teknologi informasi yang memudahkan, sebagian dosen belum protektif pada isu plagiarisme yang masih belum mencukupi kebutuhan informasi yang perlu diketahui oleh mahasiswa. Persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai pemahaman mahasiswa terhadap tindakan plagiarisme, adapun perbedaannya dalam jurnal terdahulu diketahui bahawasanya jurnal tersebut membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap plagiarisme tanpa membahas segi hukumnya bagi mahasiswa yang melakukan tindak plagiarisme. Sedangkan pada penelitian ini tidak hanya membahas mengenai persepsi mahasiswa tentang plagiarisme karya tulis, tetapi juga faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa mengenai tindakan plagiarisme karya tulis tersebut. Selain itu pada penelitian ini juga membahas dari segi hukumnya, yang dapat dilihat dari apakah mahasiswa mengetahui

⁴Syamsul Bahri dan Ika Kana Trisnawati, “*Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UIN-Ar-Raniry Tentang Plagiarisme Tugas Kuliah*”, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Vol. 18, No. 2, Februari 2018, 1.

bahwa tindak plagiarisme ini tidak diperbolehkan UUD dan terdapat sanksi bagi mahasiswa yang melakukan tindak plagiarisme.⁵

Menurut penelitian terdahulu Elok Putri Nimasari dan Rohfin Andria Gestanti dalam jurnalnya berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Plagiat”, hasil penelitian yang dilakukan yaitu mahasiswa cukup paham mengenai konsep dasar perilaku plagiat, akan tetapi masih belum bisa mengaplikasikan secara benar dan sesuai. Persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas perilaku mahasiswa yang melakukan plagiarisme dan bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi dan perilaku mahasiswa terhadap plagiat. Adapun perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada jurnal terdahulu diketahui hanya fokus membahas mengenai mengidentifikasi persepsi dan perilaku mahasiswa terhadap plagiarisme tanpa membahas segi hukumnya bagi mahasiswa yang melakukan plagiarisme. Sedangkan pada penelitian ini tidak hanya membahas mengenai persepsi mahasiswa tentang plagiarisme karya tulis, tetapi juga faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa mengenai tindakan plagiarisme karya tulis tersebut. Selain itu pada penelitian ini juga membahas dari segi hukumnya, yang dapat dilihat dari apakah mahasiswa mengetahui bahwa tindak plagiarisme ini tidak diperbolehkan UUD dan terdapat sanksi bagi mahasiswa yang melakukan tindak plagiarisme.⁶

⁵Hana Silvana, Gema Rullyana dan Angga Hadiapurwa, “Presepsi Mahasiswa Terhadap Tindakan Plagiarisme Dalam Penyusunan Tugas Akhir”, *Edutech* Vol. 16 No. 3/3 Oktober 2017, 338.

⁶Elok Putri Nimasari dan Rohfin Andria Gestanti, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Plagiat”, *Premiere Educandum* 7 (2) 115 – 123 | Desember 2017,121.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi Mahasiswa

1. Definisi Persepsi Mahasiswa

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perception*, dari *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil. Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami.¹ Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Persepsi memberikan stimulasi inderawi (*sensory stimuli*). Sensasi menerima stimuli melalui panca indera dan persepsi memaknai stimuli dengan bantuan kalbu. Sedangkan mahasiswa itu sendiri adalah “peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi”.² Diartikan pula sebagai “Orang yang belajar di Perguruan Tinggi”.³ Jadi yang dimaksud mahasiswa adalah seseorang yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dalam proses menimba ilmu sesuai dengan fokus keilmuan yang dipilihnya.

Jadi dapat dipahami bahwa persepsi mahasiswa adalah suatu tindakan menyusun dan menafsirkan informasi dari pancaindera untuk

¹Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2011), 50.

² Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1 ayat (15).

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 613.

memberikan gambaran yang diamati oleh mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan pada jenjang perguruan tinggi sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan atas apa yang dipahami.

2. Komponen Persepsi Mahasiswa

Peranan persepsi mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat sangatlah penting, dikarenakan persepsi merupakan bagian dari komunikasi yang bersifat memberikan tanggapan atau opini. Persepsi memiliki aspek atau komponen yang membentuk terjadinya persepsi di kalangan masyarakat sekitar. Menurut Rakhmat menyatakan bahwa Persepsi diklasifikasikan ke dalam tiga komponen yaitu Komponen Kognitif, Komponen Afektif dan Komponen Konatif dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Komponen Kognitif, komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi serta pandangan yang dimiliki seseorang atas obyek yang ditanggapi.⁴
- b. Komponen Afektif, berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang yang bersifat evaluatif dan berhubungan dengan nilai-nilai yang dimilikinya.
- c. Komponen Konatif, komponen yang mengharuskan seseorang untuk memiliki kesiapan dalam bertingkah laku atau bertindak yang berhubungan dengan obyek tersebut.⁵

⁴ Ni Made Lila Sri Kamala, "*Persepsi Mahasiswa S1 Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ilmu Budaya*", (Medan : Universitas Sumatera Utara, 2020), 9.

⁵ Ibid., 09.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat diketahui bahwa persepsi memiliki tiga komponen dalam membentuk opini yaitu komponen kognitif yang memberikan persepsi atas dasar pandangan dan pengetahuan, komponen afektif memberikan persepsi atas dasar emosional dan komponen konatif memberikan persepsi atas dasar tindakan dari objek tersebut dan interaksi yang dilakukan menghasilkan persepsi positif dan persepsi negatif.

3. Macam-macam Persepsi

Ada dua macam bentuk persepsi yaitu persepsi mahasiswa yang bersifat positif dan persepsi yang bersifat negatif:

a. Persepsi positif

Persepsi atau pandangan tentang suatu objek dan menuju pada suatu keadaan dimana subyek yang mempersepsikan tersebut cenderung menerima objek yang ditangkapnya karena merasa sesuai dengan pribadinya.

b. Persepsi negatif

Persepsi atau pandangan tentang suatu obyek yang menunjukkan pada keadaan dimana subyek yang mempersepsikan tersebut cenderung menolak atas obyek yang ditangkapnya karena tidak sesuai dengan pribadinya.⁶

⁶ Melvin Alfagusya Rare dan Surdin, "Identifikasi Obyek Wisata Pantai Tanjung Kayu Angin di Desa Liku Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka", Jurnal Pendidikan Geografi, Volume 1 Nomor 1 April 2017, 04.

Jadi dapat dikatakan bahwa persepsi mahasiswa itu baik yang positif maupun persepsi yang negatif akan selalu mempengaruhi diri seseorang atau mahasiswa itu sendiri dalam melakukan suatu tindakan. Munculnya persepsi baik itu yang positif maupun yang negatif semua itu tergantung pada individu dalam menggambarkan segala pengetahuannya tentang suatu obyek yang dipersepsi.

B. Plagiarisme Karya Tulis

1. Definisi *Plagiarisme* Karya Tulis

Oxford English Dictionary menerangkan asal kata *plagiarisme* adalah dari Bahasa Latin, yaitu *plagiarius* yang berarti ‘penculik’ atau *plagium* yang berarti ‘sebuah penculikan’ dan dari Bahasa Yunani, yaitu *plagion*. Menurut asal-usul kata ini, *plagiarism* dapat diartikan sebagai sebuah tindakan penculikan karya seseorang dan mengakuinya sebagai karyanya sendiri.⁸ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia online, kata *plagiarisme* didefinisikan sebagai “penjiplakan yang melanggar hak cipta”. Plagiarisme sama dengan “plagiat” dan “jiplakan”.⁹

Dalam Bahasa Indonesia, istilah *plagiat*, yang merupakan serapan dari Bahasa Perancis, lebih populer dibanding *plagiarism*. Bahkan istilah *plagiat* ini sudah dimasukkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan

⁸ Faizuddin Harliansyah, “*Plagiarisme dalam Karya atau Publikasi Ilmiah dan Langkah Strategis Pencegahan*”, Jurnal LIBRIA, Vol. 9, No. 1, Juni 2017, 103.

⁹ Arif Maftuhin, Tanya Jawab Plagiarisme Dilengkapi dengan Permendiknas No. 17/2010, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), 01.

plagiat di perguruan tinggi. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional ini, plagiat didefinisikan dalam pasal 1 ayat 1 sebagai berikut:

“Plagiat itu adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah orang lain, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.”¹⁰

Karya ilmiah (*scientific paper*) juga disebut *academic writing*, karena biasa ditulis oleh mahasiswa dan dosen di perguruan tinggi. Karya tulis ilmiah sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berupa penjelasan, prediksi dan pengawasan serta membahas tentang penyelidikan yang dilakukan peneliti secara logis dan empiris.¹¹

Jadi *plagiarisme* karya tulis ialah tindakan menggunakan gagasan atau karya orang lain tanpa memberitahu kepada masyarakat tentang karya tersebut sehingga masyarakat menganggap gagasan atau karya tersebut sebagai karya atau gagasan orisinal. *Plagiarisme* atau sering disebut plagiat adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri.

2. Plagiarisme Karya Tulis Menurut Undang-Undang

Pelaku plagiat disebut sebagai plagiator. Perguruan tinggi yang baik seharusnya memberikan batasan yang jelas khususnya tentang plagiarisme, yang harus disosialisasikan sebelum mahasiswa mulai

¹⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi Nomor 17 Tahun 2010 BAB 1 Ayat 1.

¹¹ Agus Pratomo dan Andi Widodo, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018), 04.

memasuki masa kuliah dan diingatkan dari waktu ke waktu. Pelanggaran akademik yang paling sering dilakukan adalah menyontek (*cheating*), dari cara yang konvensional sampai yang canggih dapat dimasukkan sebagai plagiarisme pula. Seorang mahasiswa yang menyontek harus dikenakan sanksi, mulai dari peringatan lisan pertama, kedua, dan seterusnya sesuai dengan kebijakan institusi. Lazimnya setelah peringatan pertama dan kedua diberikan, bila mahasiswa yang bersangkutan tetap melakukannya diberikan sanksi, misalnya nilai untuk mata kuliah tersebut menjadi E dan dianggap tidak lulus.¹²

Plagiat dapat menjadi suatu tindak pidana karena mencuri hak cipta orang lain. Pada pasal 70 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) juga diatur sanksi pidana terhadap pelaku plagiat di perguruan tinggi. Pasal tersebut tertulis bahwa: “Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan penjara paling lama dua (2) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.200.000.000,- (dua ratus juta rupiah).”¹³

Jadi pelanggaran plagiarisme berarti tindakan yang melanggar Hak Cipta, seperti halnya menggunakan karya orang lain yang merupakan milik pribadi seorang pencipta tanpa izin dan apabila seseorang mencuri

¹² Sudigdo Sastroasmoro, “Beberapa Catatan tentang Plagiarisme”, Maj Kedokt Indon, Volume: 57, Nomor: 8, Agustus 2007, 243.

¹³ Yuliati, “Perlindungan Hukum Bagi Pencipta Berkaitan Karya Ilmiah di Indonesia”, Jurnal Arena Hukum, Vol. 6, April 2012, Universitas Negeri Yogyakarta :Yogyakarta, 2012, 60.

barang milik orang lain yang diperolehnya dengan kerja keras atau menggunakannya tanpa izin termasuk dalam tindakan kejahatan.

3. Ciri-ciri Plagiarisme Karya Tulis

Ciri-ciri sebuah tulisan dinyatakan sebagai tindakan plagiarisme adalah apabila:

- a) Mengacu data/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- b) Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- c) Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/ atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai;¹⁴
- d) Melakukan parafrase (mengubah kalimat orang lain ke dalam susunan kalimat sendiri tanpa mengubah idenya) tanpa menyebutkan identitas sumbernya.¹⁵

4. Jenis-Jenis Plagiarisme

Sejalan dengan definisi yang bermacam-macam, maka banyak orang membuat “klasifikasi” atau jenis-jenis plagiarisme dengan dasar

¹⁴ Arif Maftuhin, Tanya Jawab Plagiarisme Dilengkapi dengan Permendiknas No. 17/2010, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), 03.

¹⁵ Purwani Istiana, Anjungan Integritas Akademik Indonesia, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2019), 10.

yang berbeda. Jenis-jenis plagiarisme yang dapat ditemukan dalam pustaka mencakup:

a. Jenis plagiarisme berdasarkan aspek yang dicuri:

1) Plagiarisme ide

Dalam karya tulis ilmiah, plagiarisme ide sering dihubungkan dengan laporan hasil penelitian replikatif. Penelitian replikatif adalah penelitian yang secara garis besar mengulang penelitian orang lain, dengan maksud untuk menambah data, menguji hipotesis apakah yang sudah ditemukan dalam suatu populasi berlaku pula untuk populasi yang lain.¹⁶

2) Plagiarisme kata demi kata

Seperti istilah plagiarisme kata demi kata (*word for word plagiarism*), merupakan plagiarisme yang paling mudah ditentukan. Jenis ini dapat merupakan sebagian kecil (kalimat), dapat satu paragraph, atau bahkan seluruh makalah (meskipun ditulis dalam bahasa lain).

3) Plagiarisme isi

Dalam pelaporan hasil penelitian, plagiarisme isi (data) peneliti sekaligus juga merupakan fabrikasi dan atau falsifikasi data, karena peneliti tidak mempunyai data, atau datanya tidak seperti yang dikehendaki. Peneliti yang mengambil data orang lain jelas dengan

¹⁶ Sudigdo Sastroasmoro, "Beberapa Catatan tentang Plagiarisme", Maj Kedokt Indon, Volume: 57, Nomor: 8, Agustus 2007, 240.

menimbulkan kesan sebagai datanya sendiri jelas melakukan plagiarisme berat yang tidak dapat ditoleransi.

4) Plagiarisme mosaik

Dalam plagiarisme mosaik penyalinan tidak dilakukan kata demi kata, namun diselang-seling atau disisip-sisipkan. Ini lebih sulit untuk dideteksi. Penulis meminjam kata, frase, atau kalimat dari penulis lain, kemudian dari penulis lain tanpa memberikan rujukan, sehingga memberi kesan kalimat tersebut adalah kalimat asli penulis.

b. Klasifikasi berdasarkan proporsi atau presentasi kata, kalimat, paragraph yang dibajak¹⁷

- 1) Plagiarisme ringan : <30%
- 2) Plagiarisme sedang : 30-70%
- 3) Plagiarisme berat : >70%

5. Faktor-faktor yang Menyebabkan Terjadinya Plagiarisme

Ada beberapa faktor yang menyebabkan plagiarisme sering dilakukan, yaitu sebagai berikut :

- a) Faktor budaya
- b) Kurang memiliki pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah serta masalah plagiarisme
- c) Ingin mencari jalan pintas dalam mencapai prestasi
- d) Tekanan waktu yang sempit dalam menyelesaikan tugas

¹⁷ Ibid., 242.

- e) Malas menguras otak untuk berpikir lebih
- f) Fasilitas dunia maya
- g) Belum adanya sanksi yang memadai bagi plagiator
- h) Proses hukum kasus plagiarisi terlalu panjang dan melelahkan sehingga menyebabkan apatisme
- i) Plagiasi dianggap lumrah oleh sebagian kalangan.¹⁶

Dari keterangan diatas ternyata dapat diketahui bahwa ada banyak faktor penyebab tindakan plagiarisme, sehingga kita perlu menanamkan sikap mandiri, jujur dan sikap ilmiah kepada setiap mahasiswa agar terhindar dari perilaku plagiarism.

¹⁶ Agus Hermawan, “Kebijakan Dosen Mengurangi Plagiarisme pada Karya Ilmiah Mahasiswa”, *Indonesia Journal of Islamic Psychology*, Volume 1. Number 2, December 2019, 272.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu studi atau penelitian terhadap realisasi kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dalam penelitian lapangan, kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel, karena peneliti memiliki peluang untuk menentukan fokus kajian.¹

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan meneliti secara langsung permasalahan yang ada di lapangan agar mendapatkan hasil yang diinginkan secara maksimal. Lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Fakultas Syariah IAIN Metro, khususnya jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2017. Oleh karena itu pada penelitian ini, peneliti bermaksud mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Syariah angkatan 2017 IAIN Metro tentang plagiarisme karya tulis.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu format penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan proses dari waktu ke waktu dalam situasi alami atau

¹Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), 48.

konteks natural (*natural setting*) tanpa rekayasa peneliti, dan dapat mengungkap hubungan yang wajar antara peneliti dan informan.²

Penelitian deskripsi ini berupa keterangan-keterangan dan bukan angka-angka atau hitungan. Artinya, di dalam penelitian ini hanya berupa gambaran dan keterangan-keterangan mengenai persepsi mahasiswa tentang plagiarisme karya tulis pada mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Metro yang diuraikan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.³ Sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.⁴ Sumber pertama yang menjadi subjek penelitian adalah Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2017. Keseluruhan jumlah jurusan Hukum Ekonomi Syariah sebanyak 137 mahasiswa. Maka pengambilan sampel mahasiswa sebagai sumber dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵ Jadi dalam menentukan sampel

²Ibid., 305.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁴Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: PT Kencana Perdana Media Grup, 2013), 129.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 85.

penelitian ini, peneliti membuat beberapa kriteria agar tujuan penelitian ini dapat terpenuhi, diantaranya hanya mahasiswa yang melakukan plagiarisme diatas 60%. Akan tetapi yang menjadi fokus peneliti yaitu mahasiswa jurusan HESy karena jurusan Hukum Keluarga hanya mempelajari HAKI dasarnya saja di mata kuliah Fiqh Kotemporer dan jurusan HTNI tidak mempelajari mata kuliah HAKI, sedangkan jurusan HESy mempelajari HAKI sampai dengan selesai secara keseluruhan. Jadi mahasiswa yang tidak memenuhi kriteria tersebut tidak dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Dari keseluruhan mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang melakukan plagiarisme sebanyak 44 mahasiswa dari bulan januari 2020 sampai bulan juli 2021 dan mahasiswa yang melakukan plagiarisme diatas 60% sebanyak 8 mahasiswa. Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu 8 mahasiswa jurusan HESy angkatan 2017.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.⁶

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan berupa semua buku-buku penunjang diantaranya adalah buku yang berjudul Psikologi Kognitif Karya Jonathan Ling, Pengantar Psikologi

⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi.*,137.

Umum Karya Sarlito W. Sarwono, Penulisan Karya Tulis Ilmiah Karya Agus Pratomo dan Andi Widodo, Psikologi Umum Karya Irwanto, Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika Karya Henry Soelistya dan jurnal-jurnal yang membahas Persepsi dan Kepribadian Karya Maropen Simbolon, Kebijakan Dosen Mengurangi Plagiarisme pada Karya Ilmiah Mahasiswa, Beberapa Catatan tentang Plagiarisme, serta sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan dengan membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.⁸

⁷Hardani, Helmanita, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020),173

⁸Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 174.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Husnul Fatarib, Ph.D., Ibu Nur Hidayati, SH,MH. Dan mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Metro dengan fokus penelitian mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang berjumlah 8 mahasiswa yaitu A.A., D.S., A.F., E.Y., D.St., A.K., F.A., dan W.E.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat-alat yang digunakan untuk membantu dalam pengumpulan data melalui teknik dokumentasi (teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen).⁹

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah diambil dari dokumentasi yang ada di IAIN Metro seperti sejarah berdirinya IAIN Metro, gambaran seputar Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan data mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang Melakukan Plagiarisme.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data suatu proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi secara terus-menerus terhadap data yang diperoleh peneliti melalui pengajuan pertanyaan analitis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif yaitu pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan, ataupun data lainnya. Analisis data kualitatif bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama. Ketika wawancara

⁹Ibid., 183.

berlangsung, peneliti sekaligus juga bisa melakukan analisis terhadap data yang baru saja diperolehnya dari hasil wawancara tersebut, menulis catatan kecil yang dapat digunakan nantinya sebagai narasi dalam laporan akhir maupun memikirkan susunan laporan akhir.¹⁰

Setelah peneliti mendapatkan data yang diperlukan maka data akan diolah dan dianalisis dengan pola pikir induktif yang berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis, dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum.¹¹

Maksud dari uraian diatas pengumpulan data berdasarkan fakta-fakta yang telah diteliti, dianalisis lalu dikumpulkan. Data yang ingin diteliti adalah mengenai persepsi mahasiswa tentang plagiarisme karya tulis pada mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Metro sehingga ditemukan pemahaman terhadap pemecahan permasalahan dari pertanyaan penelitian yang telah ditentukan.

¹⁰Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: LPSP, 2019), 126.

¹¹Ibid., 127.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sekilas Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Metro

Fakultas Syariah berdiri seiring dengan beralihnya status STAIN Jurai Siwo Metro menjadi Institut Agama Islam Negeri Metro berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2016 lembaran negara Republik Indonesia tahun 2016 Nomor 159.¹ Fakultas syariah terdiri dari 3 jurusan yaitu Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Keluarga, dan Hukum Tata Negara Islam.

Fakultas Syariah saat ini dipimpin oleh Bapak Husnul Fatarib, Ph.D selaku Dekan, sedangkan untuk jurusan Hukum Ekonomi Syariah di ketuai oleh bapak Muhamad Nasrudin, M.H. Jurusan Hukum Ekonomi Syariah sendiri terbentuk pada tahun 2011 yang pada saat ini jurusan seiring dengan status IAIN dan berdirinya Fakultas Syariah.

Jurusan Hukum Ekonomi Syariah memiliki visi, misi, dan tujuan. Adapun visi jurusan HESy yaitu terdepan dalam keilmuan syariah dan hukum bersinergi *socio-eco-technopreneurship* tahun 2030. Sedangkan misinya yaitu menciptakan suasana dan pelayanan akademik berbasis keilmuan syariah dan hokum secara transparan, akuntable dan partisipatif. Selanjutnya mengoptimalkan penguasaan materi yang tercermin pada cara berpikir dan berperilaku dalam sinergi *socio-eco-technopreneurship* berdasarkan keilmuan Syariah dan hukum yang berdaya saing dan unggul, kemudian membina dan memupuk potensi guna terciptanya hasil karya akademik yang inovatif dan

¹Sejarah Fakultas Syariah IAIN Metro diakses pada <https://syariah.metrouniv.ac.id>.

produktif berbasis *socio-eco-technopreneurship* dalam bidang keilmuan Syariah dan hukum, serta menghasilkan lulusan yang memiliki kepribadian yang baik, kompeten dan mampu mengembangkan keilmuannya berbasis *socio-eco-technopreneurship* dalam kontribusinya terhadap pembangunan dan penegakkan hukum di Indonesia.

Adapun tujuan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yaitu mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, menciptakan lulusan yang menguasai kompetensi ke-ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang Syariah yang didukung dengan teknologi untuk memenuhi pengembangan pembelajaran agar berdaya saing. Selanjutnya menghasilkan terobosan ke-ilmu pengetahuan serta teknologi melalui metode penelitian secara komprehensif dan mutakhir dengan senantiasa memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora yang mengarah pada daya guna dan hasil guna terhadap pengabdian masyarakat, kemudian mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berbasis kognitif, afektif dan psikomotorik yang mengarah bentuk integrasi dengan budaya local, dan menciptakan lulusan yang berbasis *socio-eco-technopreneurship* sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.²

Penelitian ini memfokuskan kepada mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2017. Namun sebelumnya peneliti akan memperlihatkan data perkembangan jumlah mahasiswa Hukum Ekonomi

²Sejarah Fakultas Syariah IAIN Metro diakses pada <https://syariah.metrouniv.ac.id>.

Syariah dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Jumlah mahasiswa tersebut dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:

Tabel 4.1.
Tabel Jumlah Mahasiswa HESy yang Melakukan Plagiarisme
Periode September 2020 – Juli 2021

NO	Keterangan	Jumlah
1	Mahasiswa HESy	128 Mahasiswa
2	Mahasiswa yang Melakukan Turnitin	88 Mahasiswa
3	Plagiarisme diatas 25%	44 Mahasiswa
4	Plagiarisme diatas 60%	8 Mahasiswa

Disini peneliti hanya melakukan penelitian terhadap mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2017. Jumlah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2017 adalah 128 mahasiswa, terdiri dari 54 mahasiswa laki-laki dan 74 mahasiswa perempuan. Alasan peneliti memilih mahasiswa jurusan hukum ekonomi angkatan 2017 dikarenakan angkatan tersebut sudah mempelajari matakuliah Hak Atas Kekayaan Intelektual, mahasiswa angkatan tersebut juga berkaitan dengan penelitian yang tengah dikaji atas permasalahan yang ada, mahasiswa angkatan tersebut rata-rata tengah mengerjakan tugas akhir yaitu skripsi, dan mahasiswa masih banyak yang aktif kuliah. Adapun jumlah mahasiswa yang melakukan tindakan plagiarisme pada periode September 2020 – Juli 2021 yaitu berjumlah 44 mahasiswa, dan mahasiswa yang melakukan plagiarisme diatas 60% berjumlah 8 orang.

B. Persepsi Mahasiswa tentang Plagiarisme Karya Tulis

Hasil wawancara dengan Bapak Husnul Fatarib selaku Dekan Fakultas Syariah mengenai sosialisasi terkait aturan-aturan plagiarisme, sosialisasi tersebut sudah di sosialisasikan kepada mahasiswa pada saat PBAK dan pada saat mahasiswa mempelajari matakuliah metopen dan HAKI, dijelaskan bahwasanya tidak diperbolehkan melakukan plagiarisme pada saat penyusunan tugas akhir atau penyusunan skripsi. Tidak bisa dipungkiri bahwa banyak mahasiswa yang melakukan tindak plagiarisme, jumlah mahasiswa yang melakukan plagiarisme dapat diketahui melalui aplikasi turnitin yang disiapkan pihak kampus.

Mahasiswa yang melakukan tindak plagiarisme diberikan sanksi oleh pihak kampus yaitu bagi mahasiswa yang melakukan plagiarisme diatas 25% maka tidak diberikan Surat Keterangan Lulus Plagiasi. Adapun solusi agar mahasiswa tidak melakukan tindakan plagiarisme yaitu selain sosialisasi terkait tindak plagiarisme pada saat PBAK dan pada saat mempelajari mata kuliah metopen dan HAKI, juga memberikan sosialisasi aplikasi turnitin agar mahasiswa tidak melakukan plagiarisme karena jika tidak lulus turnitin, maka tidak bisa mendaftar seminar proposal atau pun sidang munaqosyah. Selanjutnya memberdayakan pembimbing akademik untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa agar dalam penyusunan tugas akhir tidak diperbolehkan melakukan plagiarisme.³

³ Wawancara dengan Bapak Husnul Fatarib selaku Dekan Fakultas Syariah, Rabu 08 Desember 2021 di IAIN Metro.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nur Hidayati selaku dosen matakuliah HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) bahwasanya mahasiswa yang mempelajari matakuliah HAKI di semester tiga dianggap sudah paham terkait plagiarisme, dikarenakan pada matakuliah tersebut sudah membahas tentang plagiarisme karya tulis. Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang melakukan plagiarisme, meskipun sudah mempelajari matakuliah HAKI.⁴

Hasil wawancara mendalam terhadap mahasiswa pada Fakultas Syariah jurusan HESy di IAIN Metro mengenai pemahaman plagiarisme karya tulis tergambar dari wawancara dengan A.A. yang menyatakan bahwa plagiarisme itu tindakan yang melakukan pengutipan tanpa menuliskan sumber referensinya.⁵

Pendapat yang senada disampaikan oleh D.S. dan W.E. yang mengatakan bahwa plagiarisme ialah perbuatan seperti mengcopy, mengutip tetapi sumbernya tidak ditulis, dan walaupun sumber ditulis tetapi buku yang dijadikan referensi tidak sesuai dengan yang digunakan.⁶ Pernyataan serupa juga disampaikan oleh A.F. yang menyatakan plagiarisme ialah mengutip suatu karya orang lain tanpa menuliskan *footnote* dan mengcopy buku.⁷

Persepsi yang berbeda terkait dengan plagiarisme karya tulis dikemukakan oleh E.Y., A.K. dan F.A. bahwa plagiarisme merupakan tindakan yang melanggar secara jelas terhadap karya tulis atau dalam

⁴ Wawancara dengan Ibu Nur Hidayati selaku Dosen Matakuliah HAKI, Senin 01 November 2021 di IAIN Metro.

⁵ Wawancara dengan A.A. Kamis 09 Desember 2021 di Kampus IAIN Metro.

⁶ Wawancara dengan D.S. dan W.E. Kamis 09 Desember 2021 di Kampus IAIN Metro.

⁷ Wawancara dengan A.F. Jum'at 10 Desember 2021 di Kampus IAIN Metro.

mengerjakan tugas kuliah *copy paste* tulisan secara full setelah itu diberi nama kita sendiri.⁷

Yang senada dengan apa yang diungkapkan oleh E.Y. A.K. dan F.A. yaitu bagaimana yang di ungkapkan oleh D.St. Menurut D.St. plagiarisme ialah mencontek karya ilmiah dari seseorang secara sama persis dan itu bukan dari hasil pemikiran sendiri seperti contohnya plagiat skripsi.⁸

Tindakan yang termasuk pada kategori plagiarisme cukup beragam. Dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Syariah Jurusan HESy menyatakan bahwa para mahasiswa pernah melakukan tindakan plagiarisme selama menyelesaikan tugas perkuliahan ataupun dalam penyusunan tugas akhir. Sebagaimana dinyatakan oleh responden yang tergambar dari wawancara yang dilakukan dengan A.A dan D.S. yang menyatakan bahwasanya mereka pernah melakukan tindakan plagiarisme dan plagiarisme yang dilakukan dengan *copy paste* per bagian.⁹

Pendapat yang senada disampaikan oleh A.F., E.Y. dan A.K. mengatakan bahwa merekapun sering melakukan plagiarisme dalam mengerjakan skripsi, namun hanya plagiarisme per bagian.¹⁰ Pernyataan serupa juga disampaikan oleh D.St. bahwa ia pernah melakukan plagiarisme

⁷Wawancara dengan E.Y., A.K. dan F.A. Jum'at 10 Desember 2021 di Kampus IAIN Metro.

⁸Wawancara dengan D.St. Kamis 09 Desember 2021 di Kampus IAIN Metro.

⁹Wawancara dengan A.A. dan D.S. Kamis 09 Desember 2021 di Kampus IAIN Metro.

¹⁰Wawancara dengan A.F., E.Y. dan A.K. Jum'at 10 Desember 2021 di kampus IAIN Metro.

untuk mengerjakan skripsi tanpa menyebutkan sumber referensi agar hasil tersebut dianggap pemikiran sendiri.¹¹

Pendapat yang berbeda terkait dengan kategori plagiarisme yang dilakukan oleh W.E. dan F.A yang menyatakan bahwa tidak bisa dipungkiri bahwasanya mereka juga pernah bahkan sering melakukan plagiarisme dalam mengerjakan tugas perkuliahan bahkan dalam mengerjakan revisi skripsi. Plagiarisme yang dilakukan yaitu mengubah jurnal bahasa asing ke bahasa Indonesia, lalu jurnal yang sudah diterjemahkan tersebut di *copy paste*.¹²

Terdapat beberapa persepsi juga yang diungkapkan oleh responden mengenai penyebab atau pun faktor mahasiswa melakukan plagiarisme. Berikut beberapa hasil wawancara yang peneliti peroleh dari responden, menurut A.A., D.S. dan W.E. bahwasanya mahasiswa melakukan plagiarisme dikarenakan faktor malas membaca, malas membeli buku dan malas mencari sumber referensi untuk mengerjakan tugas kuliah maupun skripsi.¹³

Alasan yang senada berkaitan dengan faktor yang menjadi penyebab mahasiswa melakukan plagiarisme karya tulis yaitu sebagaimana yang diungkapkan oleh A.F. dan E.Y. hanya saja dengan redaksi yang berbeda-beda. A.F. dan E.Y. mengungkapkan penyebab plagiarisme itu dilakukan yaitu malas pergi ke perpustakaan dan malas membaca buku.¹⁴ Begitupun dengan A.K. mengungkapkan alasan yang sama, pernyataan A.K. adalah malas

¹¹Wawancara dengan D.St. Kamis 09 Desember 2021 di Kampus IAIN Metro

¹²Wawancara dengan W.E. dan F.A. Jum'at 10 Desember 2021 di Kampus IAIN Metro

¹³Wawancara dengan A.A., D.S. dan W.E. Kamis 09 Desember 2021 di Kampus IAIN Metro.

¹⁴Wawancara dengan A.F. dan E.Y. Jum'at 10 Desember 2021 di Kampus IAIN Metro.

berpikir dan malas mencari sumber referensi, apalagi kebanyakan dosen bimbingan secara online via email.¹⁵

Sedangkan penyebab mahasiswa melakukan plagiarisme karya tulis menurut D.St. adalah karena adanya dukungan teknologi dan dukungan belajar secara online, sehingga menyebabkan mahasiswa *copy paste* saja supaya cepet selesai. Meskipun file tidak bisa di *copy paste*, mahasiswa tidak mempermasalahkan jika harus mengetik ulang.¹⁶ Lain halnya dengan apa yang dikemukakan oleh F.A. bahwa alasan ia melakukan plagiarisme dikarenakan waktu revisi yang sangat mepet dan cepat, sehingga ia memutuskan untuk *copy paste* saja tanpa harus banyak berpikir.¹⁷

Maraknya pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap plagiarisme karya tulis. Masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui bahwa adanya Undang-Undang yang melarang tindakan plagiarisme dan terdapat sanksi bagi pelaku tindak plagiarisme. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan A.A. mengatakan bahwa ia mengetahui UU terkait larangan plagiarisme, namun ia tidak ingat pasalnya. Ia pun tidak setuju bahwa mahasiswa yang melakukan plagiarisme diberikan sanksi, karena menurutnya pelanggaran-pelanggaran tersebut dinilai sudah biasa dilakukan di lingkungan kampus.¹⁸

Persepsi lain datang dari D.S., W.E. dan D.St. yang menyatakan bahwa mereka tidak paham dengan adanya UU yang melarang tindakan plagiarisme,

¹⁵Wawancara dengan A.K. Jum'at 10 Desember 2021 di Kampus IAIN Metro.

¹⁶Wawancara dengan D.St. Kamis 09 Desember 2021 Di Kampus IAIN Metro

¹⁷Wawancara dengan F.A. Jum'at 10 Desember 2021 di Kampus IAIN Metro

¹⁸Wawancara dengan A.A. Kamis 09 Desember 2021 di Kampus IAIN Metro.

dan mereka pun tidak menyetujui apabila mahasiswa yang melakukan tindak plagiarisme diberikan sanksi, karena keadaan pandemi seperti ini yang tidak memungkinkan mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan dan bimbingan yang dilakukan secara online menyebabkan mahasiswa tidak mau susah dalam mencari referensi dan mereka menginginkan cara yang instan.¹⁹ Hal senada sebagaimana yang diungkapkan oleh A.F. bahwa ia pun tidak paham adanya UU yang melarang tindak plagiarisme. Ia tidak setuju dengan adanya sanksi yang diberikan kepada pelaku plagiarisme, karena tindakan tersebut sudah biasa dilakukan dan tindakan seperti itu pun tidak hanya dilakukan oleh satu dua orang tetapi hampir rata-rata semua melakukan plagiarisme, kecuali pelanggaran tersebut dilakukan dengan *copy paste* secara keseluruhan dibuat buku lalu dijual dan mendapatkan keuntungan. Hal tersebut baru boleh diberikan sanksi sesuai dengan UU.²⁰

Menurut persepsi E.Y. dan A.K. terkait Undang-Undang yang melarang plagiarisme dan sanksi yang diberikan terhadap pelaku tindak plagiarisme atas karya tulis, mereka mengatakan bahwa mereka mengetahui adanya UU yang melarang tindak plagiarisme yaitu pasal 70 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Mereka sangat setuju jika mahasiswa yang melakukan plagiarisme itu diberikan sanksi. Karena itu memang menyalahi aturan yang ada dan menulis sembarangan tidak mencantumkan *footnote*, *copy-copy* dan jiplak itu sudah jelas melanggar aturan yang ada. Kalangan mahasiswa oleh kampus diberikan sanksi dengan tidak diberikannya Surat

¹⁹Wawancara dengan D.S., W.E. dan D.St. Kamis 09 Desember 2021 di Kampus IAIN Metro.

²⁰Wawancara dengan A.F. Jum'at 10 Desember 2021 di Kampus IAIN Metro.

Keterangan Lulus Plagiasi.²¹ Pernyataan E.Y. dan A.K. diatas senada dengan apa yang disampaikan oleh F.A. Ia menyatakan bahwa F.A. mengetahui ada Undang-Undang yang melarang terkait tindak plagiarisme dan ia pun setuju jika pelaku plagiarisme diberikan sanksi atau denda. Menurutnya, jika namanya pelanggaran ya tetap saja itu tindakan yang salah. Tindakan plagiarisme seperti sudah menjadi budaya, mahasiswa semester awal sampai yang semester akhir pasti sama saja melakukan plagiarisme juga.²²

C. Analisis

Berdasarkan hasil wawancara diatas, mahasiswa memiliki pandangan yang sama terkait bentuk plagiarisme karya tulis yaitu mengcopy buku tanpa seizin pencipta dan mengutip tulisan milik orang lain tanpa menuliskan *footnote* atau dengan bahasa lain sering disebut catatan kaki. Penulisan *footnote* atau catatan kaki tersebut sebagai identitas dari pencipta atau penulis yang asli yang menjadi sumber rujukan, sebenarnya ketika seseorang menulis suatu karya kemudian mengutip karya orang lain dan menulis catatan kaki pun tidak masalah karena hal itu juga tidak akan mengurangi bobot dan nilai dari suatu karya tulis karena yang paling penting adalah nilai kejujuran atas karyanya dengan pencantuman sumber secara jelas akan menghindarkan diri dari pelanggaran.

Persepsi mahasiswa terhadap tindakan plagiarisme tentang karya tulis pada dasarnya mahasiswa Fakultas Syariah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

²¹Wawancara dengan E.Y. dan A.K. Jum'at 10 Desember 2021 di Kampus IAIN Metro.

²²Wawancara dengan F.A. Jum'at 10 Desember 2021 di Kampus IAIN Metro.

mempunyai pemahaman terhadap tindakan plagiarisme, meskipun pemahaman setiap mahasiswa berbeda-beda dan pemahaman terhadap plagiarisme tersebut hanya sebatas *copy paste* atau menyalin dan mengutip tanpa mencantumkan sumber referensinya. Dalam analisis ini sudah sesuai dengan rujukan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dalam pasal 1 ayat 1 yang berbunyi Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dengan memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah orang lain, tanpa menyebutkan sumber secara tepat dan memadai.

Pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang melakukan tindakan plagiarisme dan mahasiswa mempunyai alasan dalam melakukan tindakan tersebut. Mahasiswa yang melakukan plagiarisme dikarenakan faktor yang paling dominan yaitu karena faktor malas (malas membaca, malas membeli buku, malas mencari referensi, malas datang ke perpustakaan, malas berpikir), faktor lain yang menjadi penyebab yaitu adanya dukungan teknologi yang memadai, kebutuhan, beban tugas yang terlampau banyak dengan waktu yang terbatas, dan kurangnya pengetahuan tentang cara pengutipan karya tulis.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui tentang adanya Undang-Undang yang melarang tindakan plagiarisme. Padahal sudah jelas bahwa tindakan plagiarisme itu dilarang atau tidak diperbolehkan, hal tersebut sesuai dengan teori Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dan sanksi pidana terhadap pelaku plagiat di perguruan tinggi. Pasal 70 Undang-Undang Nomor 20 Tahun

2003 tertulis bahwa: “Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan penjara paling lama dua (2) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.200.000.000,- (dua ratus juta rupiah).”²⁴ Sanksi yang diberikan pun cukup berat bagi seorang mahasiswa dengan hukuman penjara paling lama dua tahun dan denda paling banyak dua ratus juta rupiah. Hal tersebut yang menjadi alasan mahasiswa untuk tidak setuju dengan adanya sanksi yang diberikan kepada mahasiswa yang melakukan plagiarisme, kecuali tingkat plagiarisme yang dilakukan sampai tahap penjualan yang mendapatkan keuntungan sehingga merugikan pencipta karya tersebut.

Ada dua macam bentuk persepsi yaitu persepsi mahasiswa yang bersifat positif dan persepsi yang bersifat negatif. Persepsi positif yaitu pandangan tentang suatu objek dan menuju suatu keadaan dimana subyek yang mempersepsikan tersebut cenderung menerima karena merasa sesuai dengan pribadinya, sedangkan persepsi negatif adalah pandangan tentang suatu objek yang menunjukkan pada keadaan dimana subyek cenderung menolak atas obyek karena tidak sesuai dengan pribadinya.²⁵ Adapun persepsi positif dalam penelitian ini yaitu mahasiswa memiliki pemahaman mengenai tindak plagiarisme dan ciri-ciri plagiarisme yang dilakukan mahasiswa itu sendiri. Sebagian mahasiswa pun setuju dengan adanya sanksi yang diberikan

²⁴ Yuliati, “*Perlindungan Hukum Bagi Pencipta Berkaitan Karya Ilmiah di Indonesia*”, Jurnal Arena Hukum, Vol. 6, April 2012, Universitas Negeri Yogyakarta :Yogyakarta, 2012, 60.

²⁵ Melvin Alfagusya dan Surdin, “*Identifikasi Obyek Wisata Pantai Tanjung Kayu Angin di Desa Liku Kecamatan Samataru Kabupaten Kolaka*”, Jurnal Pendidikan Geografi, Volume 1 Nomor 1 April 2017, 04.

bagi pelaku plagiarisme dan sanksi yang diberikan pihak kampus yaitu dengan penerapan uji turnitin proposal skripsi dan skripsi. Jika hasil turnitin diatas 25% maka mahasiswa harus mengulang kembali proses uji turnitin sampai bisa mendapatkan hasil turnitin dibawah 25%, karena jika tidak bisa lulus turnitin mahasiswa pun tidak bisa mendaftar seminar proposal dan sidang munaqosyah.

Selain adanya persepsi positif, dalam penelitian ini pun terdapat persepsi negatif yaitu tindakan plagiarisme memang telah banyak dilakukan di lingkungan kampus dalam arti mahasiswa kebanyakan memang melakukan hal yang demikian, menurutnya perbuatan pelanggaran itu telah menjadi sebuah kebiasaan yang tak hanya dilakukan oleh orang awam saja, namun orang yang berpendidikan tinggi pun bukan jaminan bahwa ia tidak melakukan perbuatan pelanggaran tersebut. Menurut penilaiannya terkait tindakan yang melanggar tersebut adalah tindakan yang biasa saja dalam arti tidak membawa pengaruh bagi siapa saja.

Faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa tentang plagiarisme karya tulis yaitu faktor situasional. Faktor ini cara individu mempersepsikan sesuatu tidak hanya tergantung pada rangsangan fisik saja tetapi juga terpengaruh pada rangsangan yang berhubungan dengan keadaan lingkungan sekitar individu yang bersangkutan. Persepsi tersebut dilihat secara kontekstual yang berarti situasi dimana persepsi tersebut timbul.

Mahasiswa setelah mengetahui bahwa tindakan plagiarisme itu merupakan perbuatan tercela sama saja seperti mencuri karya orang lain dan mengetahui bahwasanya tindakan plagiarisme itu dilarang dalam Undang-Undang dan terdapat sanksi berat bagi pelaku plagiarisme. Saat ini mahasiswa lebih berhati-hati dalam penyusunan atau dalam mengerjakan skripsi agar tidak terdeteksi plagiarisme.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Persepsi Mahasiswa tentang Plagiarisme Karya Tulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa terhadap tindakan plagiarisme tentang karya tulis pada dasarnya mempunyai pemahaman terhadap konsep plagiarisme tersebut, hanya saja pada kenyataannya mereka mempunyai alasan dalam melakukan tindakan plagiarisme karena faktor malas membaca, malas ke perpustakaan dan malas mencari sumber referensi. Ketersediaan waktu yang terbatas dalam penyusunan tugas akhir, selain itu pula perkembangan teknologi informasi (khususnya internet) yang memudahkan peluang berbuat curang. Tidak hanya itu, juga banyak mahasiswa yang tidak mengetahui adanya Undang-Undang terkait larangan tindak plagiarisme. Persepsi positif dalam penelitian ini yaitu mahasiswa memiliki pemahaman mengenai tindak plagiarisme dan ciri-ciri plagiarisme yang dilakukan mahasiswa itu sendiri dan adapun persepsi negatif yaitu tindakan plagiarisme memang telah banyak dilakukan di lingkungan kampus yang dianggap tindakan yang biasa saja dalam arti tidak membawa pengaruh bagi siapa saja.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah, diharapkan mahasiswa menjadi lebih terbuka dan paham terhadap konsep plagiarisme dan perilaku apa saja yang bisa diindikasikan dalam perilaku plagiat.
2. Penelitian ini bisa dijadikan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya dalam mempelajari lebih lanjut mengenai konsep dan persepsi plagiarisme. Hal ini bisa dijadikan titik awal dalam melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai subjek dan persepsi yang sama ataupun dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda untuk memperkaya khasanah studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Bahri, Syamsul dan Ika Kana Trisnawati. “*Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UIN-Ar-Raniry Tentang Plagiarisme Tugas Kuliah*”. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* Vol. 18, No. 2, Februari 2018.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta:PT Kencana Perdana Media Grup. 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka. 1997.
- Hardani, Helmanita, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu. 2020.
- Harliansyah, Faizuddin. “*Plagiarisme dalam Karya atau Publikasi Ilmiah dan Langkah Strategis Pencegahan*”. *Jurnal LIBRIA*, Vol. 9, No. 1, Juni 2017.
- Herdiansyah, Harris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Jakarta: Rajawali Press. 2015.
- Hermawan, Agus. “*Kebijakan Dosen Mengurangi Plagiarisme pada Karya Ilmiah Mahasiswa*”. *Indonesia Journal of Islamic Psychology*, Volume 1. Number 2, December 2019.
- Istiana, Purwani. *Anjungan Integritas Akademik Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 2019.
- Kamala, Ni Made Lila Sri. “*Persepsi Mahasiswa SI Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ilmu Budaya*”. Medan : Universitas Sumatera Utara. 2020.
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: LPSP. 2019.
- Maftuhin, Arif . *Tanya Jawab Plagiarisme Dilengkapi dengan Permendiknas No. 17/2010*. Yogyakarta: Samudra Biru. 2020.
- Nimasari, Elok Putri dan Rohfin Andria Gestanti. “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Plagiat*”. *Premiere Educandum* 7 (2) 115 – 123 | Desember 2017.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books. 2014.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi Nomor 17 Tahun 2010 BAB 1 Ayat 1.
- Pratomo, Agus dan Andi Widodo. *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2018.
- Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2011.
- Rare, Melvin Alfagusyana dan Surdin. "*Identifikasi Obyek Wisata Pantai Tanjung Kayu Angin di Desa Liku Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka*". *Jurnal Pendidikan Geografi*, Volume 1 Nomor 1 April 2017.
- Sastroasmoro, Sudigdo. "*Beberapa Catatan tentang Plagiarisme*". *Maj Kedokt Indon*, Volume: 57, Nomor: 8, Agustus 2007.
- Sejarah Fakultas Syariah IAIN Metro diakses pada <https://syariah.metrouniv.ac.id>.
- Silvana, Hana, Gema Rullyana dan Angga Hadiapurwa. "*Presepsi Mahasiswa Terhadap Tindakan Plagiarisme Dalam Penyusunan Tugas Akhir*". *Edutech* Vol. 16 No. 3/3 Oktober 2017.
- Simbolon, Maropen. "*Persepsi dan Kepribadian*". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1, Maret 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1 ayat (15).
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset. 2004.
- Yuliati. "*Perlindungan Hukum Bagi Pencipta Berkaitan Karya Ilmiah di Indonesia*". *Jurnal Arena Hukum*, Vol. 6, April 2012. Universitas Negeri Yogyakarta :Yogyakarta. 2012.
- Zalnur, Muhammad. "*Plagiarisme Di Kalangan Mahasiswa Dalam Membuat Tugas-Tugas Perkuliahan Pada Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang*". *Jurnal Al-Ta'lim*, Jilid 1, Nomor 1 Februari 2012.

LAMPIRAN-LAMPIARAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website www.motrouriv.ac.id: email: Syanah.iaimetro@gmail.com

Nomor : B- 463 /In.28.2/D.1/PP.00.9/04/2020
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

07 April 2020

Kepada Yth:

1. Drs. Tarmizi, M.Ag.
 2. Nawa Angkasa, SH.,MA.
- di -
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : HARTONO
NPM : 1702090033
Fakultas : SYARIAH
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Judul : PELANGGARAN HAK CIPTA ATAS PLAGIARISME KARYA TULIS (STUDI PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH IAIN METRO)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup + 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan
Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Zulaikha



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; email: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-752/In.28.2/D.1/PP.00.9/4/2021
Lampiran :-
Perihal : Izin Pra Survey

06 April 2021

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa kami:

Nama : Hartono
NPM : 1702090033
Fakultas : Syariah
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (HESy)
Judul : PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PELANGGARAN HAK
CIPTA ATAS PLAGIARISME KARYA TULIS (Studi Kasus
Pada Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Metro)

Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi dimaksud.

Demikian hal ini disampaikan untuk dimaklumi, atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag.,M.H
NIP. 197206111998032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2765/In.28/D.1/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
DEKAN FAKULTAS SYARIAH IAIN
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2764/In.28/D.1/TL.01/11/2021,
tanggal 03 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **HARTONO**
NPM : 1702090033
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di FAKULTAS SYARIAH IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PLAGIARISME KARYA TULIS (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Metro)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2764/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **HARTONO**
NPM : 1702090033
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di FAKULTAS SYARIAH IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PLAGIARISME KARYA TULIS (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Metro)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 November 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Humul Fatah, Ph.D

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1454/In.28/S/U.1/OT.01/12/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Hartono
NPM : 1702090033
Fakultas / Jurusan : Syari'ah/ Hukum Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1702090033.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Desember 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac

SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN (SIMILARITY CHECK)

No.B-2964/In.28.2/J-HESy/PP.00.9/12/2021

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

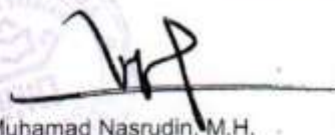
Nama : Hartono
NPM : 1702090033
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Jenis Dokumen : Skripsi
Pembimbing : 1. Drs. Tarmizi, M.Ag.
2. Nawa Angkasa, SH, MA.
Judul : PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PLAGIARISME KARYA TULIS
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH IAIN
METRO)

Karya ilmiah yang bersangkutan dengan judul di atas, telah melalui proses uji kesamaan (*similarity check*) menggunakan aplikasi *Turnitin*, dengan hasil presentase kesamaan :14%

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 Desember 2021

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,


Muhamad Nasrudin, M.H.
NIP. 19860619 201801 1 001

OUTLINE

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PLAGIARISME KARYA TULIS (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN METRO)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Persepsi Mahasiswa
 1. Definisi Persepsi Mahasiswa
 2. Komponen Persepsi
 3. Macam-macam Bentuk Persepsi
- B. Plagiarisme Karya Tulis
 1. Definisi Plagiarisme Karya Tulis
 2. Plagiarisme Karya Tulis Menurut Undang-Undang
 3. Ciri-ciri Plagiarisme Karya Tulis
 4. Jenis-jenis plagiarisme

5. Faktor-faktor yang Menyebabkan Terjadinya Plagiarisme

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Sekilas Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Metro
- B. Persepsi Mahasiswa Fakultas Syariah Tentang Plagiarisme Karya Tulis
- C. Analisis

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Metro, Mei 2021
Penulis



HARTONO
NPM. 1702090033

Pembimbing I



Drs. Tarmizi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Pembimbing II



Nawa Angkasa, SH,MA.
NIP. 19671025 200003 1 003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PLAGIARISME KARYA TULIS (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN METRO)

A. Wawancara/*Interview*

1. Wawancara dengan Dekan Fakultas Syariah

- a. Apakah aturan-aturan mengenai plagiarisme sudah di sosialisasikan kepada mahasiswa?
- b. Apakah ada sanksi yang diberikan kepada mahasiswa yang melakukan tindakan plagiarisme?
- c. Adakah mahasiswa yang melakukan plagiarisme?
- d. Ada berapa mahasiswa yang melakukan plagiarisme?
- e. Bagaimana solusi Bapak agar mahasiswa tidak melakukan tindakan plagiarisme?

2. Wawancara dengan Dosen Mata Kuliah HAKI

- a. Pada semester berapa mata kuliah HAKI dipelajari?
- b. Dalam mata kuliah HAKI apakah ada materi mengenai plagiarisme?
- c. Pada saat mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan, apakah mahasiswa melakukan plagiarisme dalam mengerjakan tugas tersebut?

3. Wawancara dengan Mahasiswa

- a. Bagaimana persepsi Anda mengenai plagiarisme?
- b. Apakah Anda pernah melakukan tindak plagiarisme dan menurut anda kategori plagiarisme seperti apa yang pernah Anda lakukan?
- c. Apa penyebab Anda melakukan plagiarisme tersebut?

- d. Sebagai mahasiswa yang mempelajari tentang hukum, apakah Anda mengetahui bahwa terdapat Undang-Undang yang melarang tindakan plagiarisme?
- e. Bagaimana menurut Anda jika mahasiswa yang melakukan tindakan plagiarisme karya tulis di beri sanksi?

Metro, Agustus 2021

Peneliti



HARTONO
NPM. 1702090033

Pembimbing I



Drs. Tarmizi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Pembimbing II



Nawa Angkasa, SH, MA.
NIP. 19671025 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Hartono Jurusan/Prodi : Fakultas Syariah/Hesy
NPM : 1702090033 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin -	- Teori pembela untuk pt- Flg plagiarisme - Teknik penulisan kutipan bebas kutipan langsung dan tidak langsung -	

Dosen Pembimbing II,

Nawa Angkasa, SH.MA.
NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa ybs,

Hartono
NPM. 1702090033



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Hartono Jurusan/Prodi : Fakultas Syariah/Hesy
NPM : 1702090033 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<ul style="list-style-type: none">- Regulasi Filer Pedoman- Peraturan skripsi- Teknik pengutipan & belajar- Kutipan langsung dan tidak -- Sumber kutipan (pencetakan)- Perikay Content mengulang, setelah- Kutipan -- Sumber data primer & sekunder ?- Teknik pengutipan data sekunder -	

Dosen Pembimbing II,

Nawa Angkasa, SH, MA.
NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa ybs,

Hartono
NPM. 1702090033



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Hartono Jurusan/Prodi : Fakultas Syariah/Hesy
NPM : 1702090033 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>Disarankan penulisan karya tulis. dan bentuk bahasanya.</p> <ul style="list-style-type: none">- Data pribadi, berupa judul sampel uji.- Penjelasan metode pengumpulan sampelnya.- Teknik pengumpulan data wawancara seperti apa.- Penjelasan pedoman penulisan karya tulis.	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Nawa Angkasa, SH.MA.
NIP. 19671025 200003 1 003

Hartono
NPM. 1702090033



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725)41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainisi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Hartono Jurusan/Prodi : Fakultas Syariah/Hesy
NPM : 1702090033 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Ace Sub i, ii, iii Cegukan ke PSI —	Mawar

Dosen Pembimbing II,

Nawa Angkasa, SH, MA.
NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa ybs,

Hartono
NPM. 1702090033



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Hartono Jurusan/Prodi : Fakultas Syariah/Hesy
NPM : 1702090033 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		See APD Kumelton hay Re Pp R ~	

Dosen Pembimbing II,

Nawa Angkasa, SH, MA.
NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa ybs,

Hartono
NPM. 1702090033

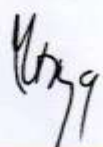


KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

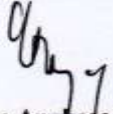
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hartono Jurusan/Prodi : Fakultas Syariah/Hesy
NPM : 1702090033 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	16/12/2021	<ul style="list-style-type: none">- Penulisan hasil wawancara dari yg telah seperti ini.- APD di soal dan suble serta respon.- Analisis pengujian dari yg & bagian agar dapat menjadi pertayaan penelitian.	

Dosen Pembimbing II,


Nawa Angkasa, SH,MA.
NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa ybs,


Hartono
NPM. 1702090033



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

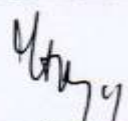
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Hartono Jurusan/Prodi : Fakultas Syariah/Hesy
NPM : 1702090033 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20/2021 /12	Dalam kuliahnya tentang diliat dan bentuk ayat hadist yg menurut kami perjelasnya ndanya Canggih maka melalui plajidone ✓ - Berfungsi sebagai di dalam metode nya ✓	

Dosen Pembimbing II,


Nawa Angkasa, SH,MA.
NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa ybs,


Hartono
NPM. 1702090033



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hartono
NPM : 1702090033

Jurusan/Prodi : Fakultas Syariah/Hesy
Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22/12 2021	Ace Bus ID, U Konsultasi ke PPT	

Dosen Pembimbing II,

Nawa Angkasa, SH, MA.
NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa ybs,

Hartono
NPM. 1702090033



IAIN
METRO

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hartono Jurusan/Prodi : Fakultas Syariah/Hesy
NPM : 1702090033 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6.	Selasa/ 27-07-2021	Metodologi kaitkan dg permasalahan penelitiannya (luas lapangan). - juga di compare ke buku dan dg papulsi dan sample	
7.	Kamis/ 05-08-2021	Wawancara diploka apa, siapa dan bagian (bentuk).	
8.	Selasa/ 17-08-2021	Dokumentasi, data apa yg akan dicari. Bab 10.1 di sekerha aka syg, prospek masalah penelitian mu di di tkrasi - peneliti.	
9.	Kamis/ 26-08-2021	- Gemp syg yg the ads kaitan yg dg masalah penelitian. - Bab 10.2 : mengenai kpi APD yg di busi.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Drs. Farmizi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Hartono
NPM. 1702090033



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hartono Jurusan/Prodi : Fakultas Syariah/Hesy
NPM : 1702090033 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
10	Selasa/ 14-09-2021	Pont 10. e = diklasifikasi apa yg akan dianalisis. - Dianalisis peradilan di menggunakan teori yg sudah di bilang pada bab II.	
11	Kamis/ 18-09-2021	Cek dulu keseluruhan bab dan bab. Sesuai susunan dan perangka di lampiran konsultasi, kes-pu dan susunan di tertera pada analisis	
12	Rabu/ 22-12-2021	ppc. bab 1- V, untuk lampiran di perbaiki uli di muraqabah.	

Dosen Pembimbing I.

Mahasiswa ybs.

Dr. Tarmizi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Hartono
NPM. 1702090033

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Husnul Fatarib, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syariah



Wawancara dengan Ibu Nur Hidayati, SH,MH. selaku Dosen Matakuliah HAKI



Wawancara dengan D.S. Mahasiswa HESy



Wawancara dengan F.A. Mahasiswa HESy



Wawancara dengan A.A. Mahasiswa HESy



Wawancara dengan A.K. Mahasiswa HESy



Wawancara dengan D.St. Mahasiswa HESy



Wawancara dengan A.F. Mahasiswa HESy



Wawancara dengan W.E. Mahasiswa HESy



Wawancara dengan E.Y. Mahasiswa HESy

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Hartono dilahirkan pada tanggal 12 Juli 1997 di Way Suluh. Bertempat tinggal di Pepulau Indah, Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat. Peneliti merupakan putra Bapak Deden dan Ibu Suheni, peneliti anak keenam dari delapan bersaudara.

Peneliti menempuh pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 3 Kota Besi dan lulus tahun 2009. Peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTS Al-Hidayah dan lulus pada tahun 2012. Setelah lulus dari MTS, selanjutnya Peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Liwa dengan fokus jurusan IPS dan lulus pada tahun 2015. Kemudian peneliti melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan mengambil jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dimulai tahun pelajaran 2017/2018. Pada akhir masa studi, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul : “Persepsi Mahasiswa Tentang Plagiarisme Karya Tulis (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Metro)”.